

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan analisis yang sudah dihadirkan terhadap judul “Implementasi Bimbingan Rohani Melalui Metode Ruqyah Bagi Pasien Gangguan Jiwa Ringan Di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak”, maka bisa disimpulkan bahwasanya:

1. Implementasi bimbingan rohani melalui metode ruqyah bagi pasien gangguan jiwa ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak telah memenuhi syarat yaitu menggunakan ayat-ayat dari al-Qur’an dan doa-doa ruqyah yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW. Dalam proses ini ada tiga tahapan yaitu: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan satu minggu sekali setiap malam jum’at setelah sholat isya’. Pemberian program ini merupakan sarana motivasi dan peningkatan ruhaniyah serta keimanan yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku pasien dengan tujuan untuk merubah pasien gangguan jiwa ringan agar bisa mengendalikan emosinya, mendekatkan diri kepada Allah SWT dan sabar dalam menghadapi hidup.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi bimbingan rohani melalui ruqyah bagi pasien gangguan jiwa ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak, faktor pendukung adalah Kemauan untuk sembuh dalam diri pasien, teratur minum obat, dukungan keluarga dan dukungan dari lingkungan sekitar. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya pengetahuan agama pada pasien dan melihat kondisi pasien yang kurang baik akan berpengaruh terhadap konsentrasi pasien dalam hal melakukan ruqyah.
3. Hasil implementasi bimbingan rohani melalui metode ruqyah pada pasien gangguan jiwa ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak yakni pasien merasa puas dengan kesembuhannya, lebih tenang dan sabar dalam menghadapi sakitnya dan dapat bersyukur bahwa yang dideritanya sebagai tanda Allah SWT sayang dengannya, pasien dapat menerima bahwa apapun yang terjadi sudah ketentuan Allah SWT sehingga menjadikan pasien lebih dekat kepada Allah SWT.

B. Saran

Berlandaskan kajian yang sudah peneliti lakukan dan hasil yang didapatkan peneliti ada saran untuk terapis dan pasien gangguan jiwa sebagai berikut:

1. Bagi Terapis untuk terus memberikan motivasi kepada para pasien dan memberikan perhatian yang maksimal kepada agar diberikan kesembuhan.
2. Bagi Pasien Gangguan Jiwa disarankan lebih menjaga perilaku dengan baik dan ikut dalam kegiatan maupun mengamalkan apa yang diajarkan oleh terapis serta pasien harus tetap berusaha dan berdoa kepada Allah Allah SWT
3. Bagi Peneliti keterbatasan peneliti menyebabkan kajian yang dilakukan mesti dianalisa lebih mendalam. Peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitiannya dan mengembangkan penelitiannya dengan fokus yang berbeda dan cakupan yang luas dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

